BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik di perkotaan maupun di pedesaan.(Ganjar Isnawan:2012). UMKM memiliki banyak hambatan dalam perkembangannnya. (Ganjar Isnawan:2012) Salah satunya adalah sistem pencatatan transaksi usaha yang belum memadai. Sehingga para pengusaha UMKM sedikit yang dapat mempertanggungjawabkan operasional usahanya kepada pihak lain. (Ganjar Isnawan:2012).

Hal tersebut diakibatkan karena pencatatan keuangan terkadang kurang transparan, kurang akurat dan kurang dapat dipertanggung jawabkan.(Ganjar Isnawan:2012). Jangankan untuk kepentingan pihak lain, pengusaja sendiri saja sulit untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan usahanya, dari proses transaksi keuangan yang terjadi.(Ganjar Isnawan:2012). Belum lagi kendala tercampurnya antara uang pribadi dengan uang perusahaan, yang sering menyulitkan proses evaluasi. (Ganjar Isnawan:2012).

Kinerja pengelolaan keuangan suatu perusahaan termasuk organisasi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dari semua kelompok pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.(Es Sianipar : 2011). Suatu laporan

keuangan akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikannnya dapat dipahami. Akan tetapi, informasi dalam laporan keuangan belum begitu jelas dan tidak semua orang dapat memahaminya.(Es Sianipar : 2011). Padahal pengguna terhadap laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.(Es Sianipar : 2011).

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.(Harahap, 2009:105)

Fenomena PT Mitra International Resources Tbk (MIRA) mencatatkan kerugian pada pos laba rugi perseroan selama kuartal III tahun 2009 mencapai 1.099,2 persen menjadi minus Rp641,045 miliar, bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp64,154 miliar. Penurunan pos laba bersih tersebut, dipicu oleh meningkatnya pos beban menjadi minus Rp1,433 triliun, bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar minus Rp280,301 miliar. Sedangkan pos beban usaha perseroan ikut naik menjadi minus Rp96,877 miliar, bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (Candra Setya Santoso, 2010).

Menurut H. Nasrudin Khayun Direktur CV. SAPTA PUTRA MEKAR (CV.SPM) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum dan bidang percetakan (*Digital printing Offset*), telah melayani permintaan-permintaan kebutuhan barang termasuk cetakan-cetakan dari pemilik

pekerjaan ataupun ikut serta dalam proyek-proyek pelelangan yang diadakan oleh instansi pemerintahan maupun swasta baik secara kontrak maupun reguler. (H. Nasrudin Khayun, 2013).

Menurut Siti Aisyah, Staff Administrasi masalah yang terjadi pada CV. SPM adalah pada proses siklus akuntasni tidak melakukan pencatatan atas pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*Journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting ledger*). Selain itu, CV. SPM juga tidak melakakukan pengelompokan terhadap akun-akun yang ada serta. Proses pencatatan CV. SPM masih dilakukan secara *manual system* dengan kata lain proses pencatatan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dalam penyusunan laporan laba rugi perusahaan tidak memasukan HPP (Harga Pokok Penjualan.(Siti Aisyah, 2013).

Dari fenomena yang didapat dan penjelasan diatas maka penulis akan mengambil judul penelitian untuk tugas akhir adalah "**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK-ETAP (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK) PADA CV. SAPTA PUTRA MEKAR"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Perusahaan pada saat proses siklus akuntansi tidak melakukan pencatatan jurnal serta pengelompokan terhadap akun-akun yang ada.

2. Perusahaan melakukan pencatatan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan siklus akuntansi pada CV. SPM.
2. Bagaimana pelaksanaan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada CV. SPM.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui implementasi laporan keuangan sesuai SAK-ETAP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui siklus akuntansi pada CV. SPM.
2. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP pada CV. SPM.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari bagian administrasi pada CV. SAPTA PUTRA MEKAR JL. Ahmad Yani No.819 Kota Bandung. Telepon (022) 727 9846, 727 9811.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari bulan Maret sampai Agustus 2013.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Maret 2013	April 2013	Mei 2013	Juni 2013	Juli 2013	Ags 2013
I	**Tahap Pendahuluan**						
	1. Membuat outline dan proposal TA	■	■				
	2. Mengambil form penyusunan TA	■	■				
	3. Menentukan tempat penelitian	■	■				
II	**Tahap Pelaksanaan:**						
	1. Mengajukan outline dan proposal TA	■	■				
	2. Bimbingan proposal	■	■				
	3. Penelitian dan Pengumpulan data	■	■	■	■		
	4. Penyusunan TA		■	■	■		
III	**Tahap Pelaporan**						
	1. Menyiapkan draft TA			■	■	■	■
	2. Sidang akhir Tugas Akhir			■	■	■	■
	3. Penyempurnaan Laporan TA			■	■	■	■
	4. Penggandaan TA			■	■	■	■